

## PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Kekhidmatan adalah sikap dari rasa hormat dan kasih yang mendalam bagi Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Itu adalah jauh lebih dari sekadar menjadi tenang dan duduk diam selama pelajaran, meskipun kekhidmatan kita sering menjadi bukti dalam cara kita bertindak di gereja dan di tempat-tempat kudus lainnya. Sewaktu kita berusaha untuk menjadi lebih khidmat, kita akan merasakan pengaruh Roh Kudus lebih kuat dalam kehidupan kita (lihat A&P 63:64; 84:54; 109:21).

## KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Gambar* Perlihatkan gambar di halaman 86. Beri tahu anak-anak bahwa keluarga ini ada di gereja dan bahwa mereka bersikap khidmat. Mintalah anak-anak untuk mengatakan “khidmat.” Jelaskan bahwa menjadi khidmat artinya dengan tenang memikirkan tentang Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Tekankan hal-hal yang keluarga dalam gambar sedang lakukan untuk memperlihatkan bahwa mereka khidmat. Fokuskan perhatian terutama pada anak-anak dalam gambar.

*Praktik* Bantulah anak-anak memahami bahwa ketika kita datang ke gereja kita dapat memperlihatkan kasih kita bagi Bapa Surgawi dan Yesus dengan menjadi khidmat. Uraikan beberapa cara kita memperlihatkan kekhidmatan di gereja, dan praktikkan dengan anak-anak. Sebagai contoh:

- Kita berbicara dengan suara lembut (*praktikkan berbicara dengan lembut*)
- Kita berjalan dengan tenang (*praktikkan berjalan dengan tenang*)
- Kita duduk dengan tenang (*praktikkan duduk dengan tenang*)
- Kita mendengarkan guru kita (*lekukkan tangan di sekitar telinga*)
- Kita memikirkan tentang Yesus (*tunjuklah ke kepala*)

*Lagu* Jelaskan bahwa cara lain kita memperlihatkan kekhidmatan adalah dengan menyanyikan lagu-lagu yang khidmat. Nyanyikan atau ucapkan lirik dari “Aku Akan Berkhidmat” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 13) dan lakukan tindakan berikut. Mintalah anak-anak bergabung dengan Anda.

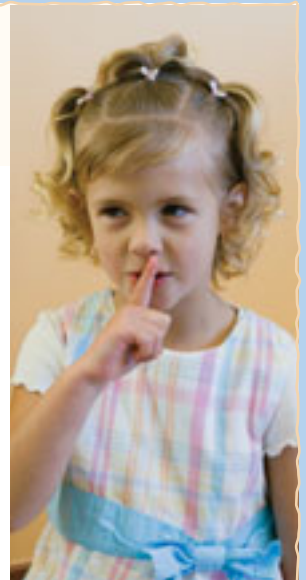
‘Ku kasih Allah Bapa, (*letakkan tangan di dada*)

Dan ‘ku ‘kan berkhidmat. (*tunjuklah pada diri sendiri*)

Bila ‘ku di rumah-Nya, (*satukan ujung-ujung jari untuk membentuk atap rumah*)

Dia ‘kan dekat. (*peluklah diri sendiri*)

*Rangkuman* Pujilah anak-anak karena khidmat. Jelaskan bahwa hal-hal ini membantu kita dan mereka yang ada di sekitar kita memikirkan tentang Bapa Surgawi dan Yesus. Mintalah anak-anak untuk mengatakan, “Saya akan berkhidmat.” Mintalah mereka untuk menjadi khidmat sekarang.



## TIP MENGAJAR

**Kekhidmatan:** “Antisipasilah hal-hal sederhana yang dapat Anda lakukan untuk mengingatkan [anak-anak] agar menjadi khidmat. Anda dapat mengembalikan suasana khidmat dengan menyanyikan secara perlahan atau menyenandungkan sebuah lagu khidmat, dengan memperlihatkan sebuah gambar, atau menggunakan isyarat yang dapat dikenali oleh anak-anak sebagai peringatan untuk menjadi khidmat.

Ingatlah bahwa adalah sulit bagi anak-anak untuk duduk tenang dalam waktu lama. Bantulah anak-anak mendengarkan dan berperan serta secara aktif. Berikan kepada mereka waktu istirahat secara berkala” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 83).

**Doa** Beri tahukan kepada anak-anak bahwa sekarang waktunya untuk doa penutup. Tanyakan, “Bagaimana Anda dapat menjadi khidmat selama doa?” Bantulah mereka praktik melipat tangan mereka, menundukkan kepala mereka, dan memejamkan mata mereka selama mereka berdoa. Ingatkan mereka bahwa dengan melakukan ini membantu kita memperlihatkan kepada Bapa Surgawi dan Yesus bahwa kita mengasihi Mereka. Pujilah mereka karena memperlihatkan kekhidmatan.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan buku yang dapat dibuka-tutup: Salinlah ilustrasi di halaman 87; warnailah jika diinginkan. Guntinglah di sepanjang garis tebal untuk membuat dua penutup. Lipatlah penutup itu untuk menutupi gambar.

Untuk kegiatan mewarnai: Salinlah ilustrasi di halaman 87 untuk setiap anak agar diwarnai. Guntinglah di sepanjang garis tebal untuk membuat buku yang dapat dibuka-tutup bagi anak-anak.



**Buku yang Dapat Dibuka-tutup** Angkatlah ilustrasi yang telah Anda siapkan, dengan penutup yang menutupi gambar itu. Beri tahukan kepada anak-anak bahwa Anda akan memperlihatkan kepada mereka beberapa gambar yang menunjukkan kepada kita bagaimana menjadi khidmat selama sebuah doa. Bukalah tutup bagian atas dan bacalah kata-kata yang ada di dalamnya. Lakukan hal yang sama dengan tutup bawah. Ulangi kegiatan ini; kali ini meminta anak-anak praktik menundukkan kepala mereka, memejamkan mata mereka, dan melipat tangan mereka.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Bukalah, tutuplah; (*buka dan tutuplah tangan*)

Bukalah, tutuplah; (*buka dan tutuplah tangan*)

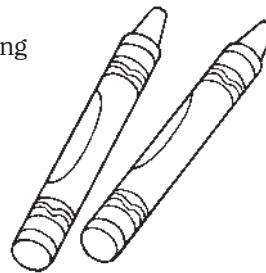
Bertepuktanganlah. (*tepuklah tangan*)

Bukalah, tutuplah; (*buka dan tutuplah tangan*)

Bukalah, tutuplah; (*buka dan tutuplah tangan*)

Letakkan di pangkuanmu. (*peganglah tangan bersama dalam pangkuan*)

**Mewarnai** Biarlah anak-anak mewarnai salinan buku yang dapat dibuka-tutup yang telah Anda siapkan untuk mereka.



## TIP MENGAJAR

### **Mengulangi kalimat:**

Beberapa anak mungkin tidak mau mengulangi kalimat bersama Anda. Itu tidak apa-apa. Mereka masih mau belajar dengan melihat dan mende-ngarkan Anda dan anak-anak lainnya.

**Memuji:** “Jangan memberi imbalan pada perilaku khidmat dengan hadiah atau makanan. Jangan mengadakan perlombaan untuk melihat siapa yang paling khidmat. Ini cenderung memusatkan pada hal-hal yang salah. Ajarkan imbalan nyata dari kekhidmatan, seperti peningkatan dalam pengertian dan pengaruh dari Roh” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 83). Berilah anak-anak pujian verbal tertentu ketika mereka memperlihatkan kekhidmatan; sebagai contoh: “Saya suka cara Mary duduk, sangat khidmat. Terima kasih, Mary.”

**Mewarnai:** Sementara anak-anak mewarnai, kajilah ulang asas-asas yang diajarkan dalam pelajaran. Tekankan detail dalam gambar, dan jelaskan kepada mereka apa yang sedang mereka warnai. Bacalah kalimat yang ada dalam ilustrasi itu kepada mereka.



Saya memejamkan  
mata dan menundukkan  
kepala saya.

Saya melipat tangan  
saya ketika doa  
diucapkan.

